

Mengelolah Data Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Pendidikan : Instrumen Tes Dan Non Tes Peserta Didik Kelas IV SDN Pondok Kacang Barat 03

Ina Magdalena¹, Aulia Fitroh², Diah Kurniawati Fadhilah³, Dinda Habsah⁴, Romadona Yulia Qodrawati⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang^{1,2,3,4,5}

inapgsd@gmail.com, auliafitroh26@gmail.com, diahkf26@gmail.com, dindaaahbs@gmail.com, romadonayulia05@gmail.com

Abstrak:

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Membahas Proses Pengolahan Data Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Konteks Penelitian Pendidikan. Validitas Dan Reliabilitas Merupakan Dua Aspek Penting Dalam Pengembangan Instrumen Penelitian Yang Dapat Mempengaruhi Keabsahan Dan Keandalan Temuan Penelitian.

Kata Kunci: Validitas, Reliabilitas, Pengolahan Data, Analisis Statistik, Penelitian Pendidikan.

Abstract:

This Study Aims To Discuss The Processing Of Validity And Reliability Test Data In The Context Of Educational Research. Validity And Reliability Are Two Important Aspects In The Development Of Research Instruments That Can Affect The Validity And Reliability Of Research Findings.

Keywords: Validity, Reliability, Data Processing, Statistical Analysis, Educational Research

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Pentingnya validitas dan reliabilitas dalam penelitian pendidikan yaitu Validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks penelitian pendidikan, validitas menunjukkan apakah instrumen atau alat pengukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur konstruk atau variabel yang ingin diteliti. Pentingnya uji validitas dalam penelitian sebagai berikut:

- Menjamin akurasi pengukuran: Dengan menguji validitas, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan mewakili variabel yang sesungguhnya ingin diteliti. Hal ini menghindari adanya bias dan kesalahan dalam interpretasi hasil penelitian.
- Menjaga kredibilitas penelitian: Validitas yang tinggi akan meningkatkan kredibilitas dan validitas internal penelitian, sehingga hasil penelitian lebih bisa dipercaya oleh masyarakat ilmiah dan pengambil kebijakan.
- Mendukung generalisasi hasil: Jika instrumen yang digunakan valid, maka temuan penelitian dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas dan situasi yang berbeda dengan keyakinan yang lebih besar.

Sedangkan Reliabilitas mengacu pada sejauh mana instrumen penelitian konsisten dan stabil dalam mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda atau di antara berbagai pengamat. Pentingnya uji reliabilitas dalam penelitian sebagai berikut:

- Menjamin akurasi pengukuran: Dengan menguji validitas, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan mewakili variabel yang sesungguhnya ingin diteliti. Hal ini menghindari adanya bias dan kesalahan dalam interpretasi hasil penelitian.
- Menjaga kredibilitas penelitian: Validitas yang tinggi akan meningkatkan kredibilitas dan validitas internal penelitian, sehingga hasil penelitian lebih bisa dipercaya oleh masyarakat ilmiah dan pengambil kebijakan.
- Mendukung generalisasi hasil: Jika instrumen yang digunakan valid, maka temuan penelitian dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas dan situasi yang berbeda dengan keyakinan yang lebih besar.

Azwar(1987: 173) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata validitas yang berarti sejauh mana alat ukur (tes) itu akurat dan tepat dalam melakukan tugas pengukurannya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut melakukan fungsi pengukuran dengan benar atau memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Artinya, hasil pengukuran dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang secara akurat mencerminkan fakta atau kondisi sebenarnya dari apa yang diukur.

Suryabrato (2000:41) menyatakan bahwa validitas suatu tes pada hakekatnya mengacu pada jangkauan fungsi pengukuran tes atau derajat ketelitian pengukuran tes tersebut. Validitas tes berkaitan dengan apakah tes itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Sejauh mana suatu tes dapat secara akurat mengungkap sifat atau kondisi yang sebenarnya tergantung pada tingkat validitas tes yang bersangkutan.

Sudyana (2004:12) menyatakan bahwa validitas merujuk pada ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai, sehingga benar-benar menilai apa yang harus dinilai.

Reliabilitas berasal dari kata reliabilitas yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika beberapa pengukuran yang dilakukan pada kelompok yang sama memberikan hasil pengukuran yang relatif sama jika aspek-aspek yang diukur dari subjek tidak mengalami perubahan. Nur (1987:47) menyatakan bahwa reliabilitas suatu ukuran mengacu pada sejauh mana penyimpangan skor atau z-score individu relatif konsisten ketika tes yang sama atau tes serupa diulang.

Arifin (1991:122) menyatakan bahwa suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama ketika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau situasi yang berbeda. Konsep keandalan keandalan alat ukur erat kaitannya dengan masalah kesalahan pengukuran. Kesalahan pengukuran itu sendiri menunjukkan sejauh mana terdapat ketidakkonsistenan hasil pengukuran ketika pengukuran dilakukan berulang kali pada kelompok sasaran yang sama. Sedangkan konsep reliabilitas dalam reliabilitas hasil pengukuran berkaitan erat dengan sampling error, yang merujuk pada ketidakkonsistenan hasil pengukuran ketika pengukuran dilakukan berulang-ulang pada kelompok yang berbeda.

Sudjana (2004:16) menyatakan bahwa reliabilitas suatu alat penilaian adalah ketepatan atau konsistensi alat tersebut dalam menilai yang dinilai. Artinya setiap kali alat penilaian digunakan akan menghasilkan hasil yang relatif sama.

TUJUAN DAN BATASAN PENELITIAN

Penelitian "Mengolah Data Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Pendidikan: Tes dan Non Tes Peserta didik Kelas IV SDN Pondok Kacang Barat 03" memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai:

1. Menguji Validitas: Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk menguji validitas instrumen penelitian yang digunakan, baik itu tes maupun non-tes. Uji validitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel atau konstruk yang diteliti dengan akurat dan relevan.
2. Menguji Reliabilitas: Tujuan kedua adalah menguji reliabilitas instrumen penelitian. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen memberikan hasil yang konsisten setiap kali digunakan, sehingga data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan akurat.
3. Menyediakan Data Pengukuran yang Berkualitas: Penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan data pengukuran yang berkualitas kepada para peneliti, pendidik, dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan. Data yang valid dan reliabel akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi penelitian dan pengembangan pendidikan lebih lanjut.
4. Memberikan Rekomendasi Peningkatan Instrumen: Melalui proses uji validitas dan reliabilitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan instrumen penelitian yang digunakan. Jika terdapat instrumen yang tidak valid atau tidak reliabel, maka peneliti dapat memberikan saran atau perbaikan agar instrumen tersebut dapat lebih efektif dan akurat.

Batasan Penelitian:

Penelitian ini memiliki beberapa batasan agar fokus dan ruang lingkup penelitian tetap terjaga:

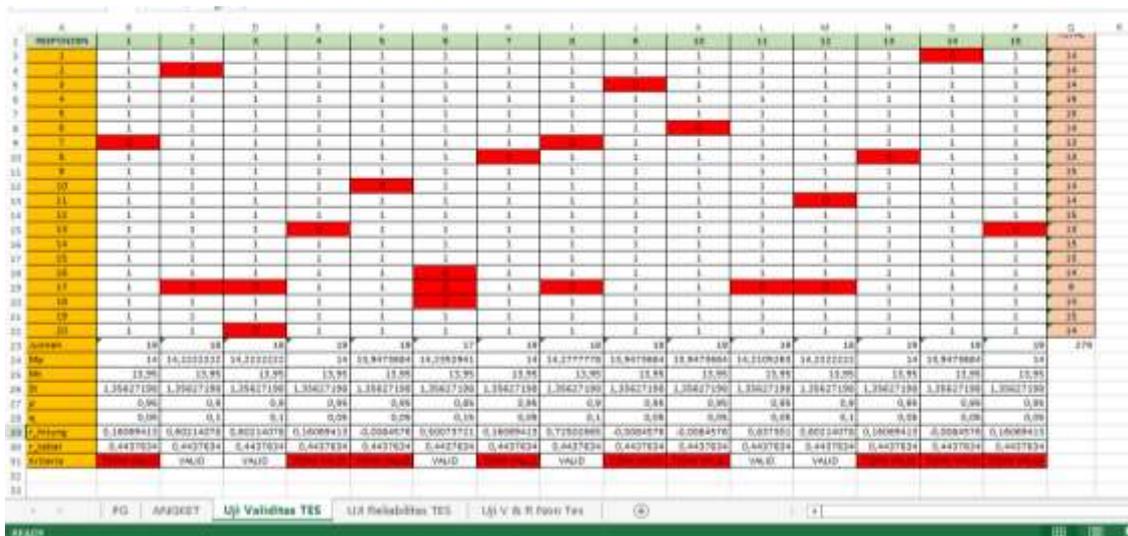
1. Subjek Penelitian: Penelitian ini hanya akan melibatkan peserta didik kelas IV di SDN Pondok Kacang Barat 03. Peserta didik dari kelas lain atau tingkat sekolah yang berbeda tidak akan dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Instrumen Penelitian: Penelitian ini akan berfokus pada pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan, baik itu tes maupun non-tes. Penelitian tidak akan membahas instrumen penelitian dari topik atau materi lain di luar lingkup pembahasan.
3. Lingkungan Penelitian: Penelitian ini akan dilakukan di lingkungan sekolah SDN Pondok Kacang Barat 03. Penelitian tidak akan melibatkan lingkungan atau sekolah lain.
4. Waktu Penelitian: Penelitian ini akan memiliki batasan waktu tertentu untuk pengumpulan data dan analisis. Sehingga, data yang diperoleh akan mencerminkan kondisi penelitian pada periode tertentu.

Dengan tujuan dan batasan yang telah ditetapkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan instrumen pengukuran yang valid dan reliabel.

HASIL PENELITIAN

Peneliti menguji instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal pilihan ganda dengan butir soal sebanyak 15 dan diuji ke 20 responden. Dan intrumen non tes berupa angket dengan butir pertanyaan sebanyak 15 dan diuji kepada responden sebanyak 20 orang.

Hasil Uji Validitas (Tes)

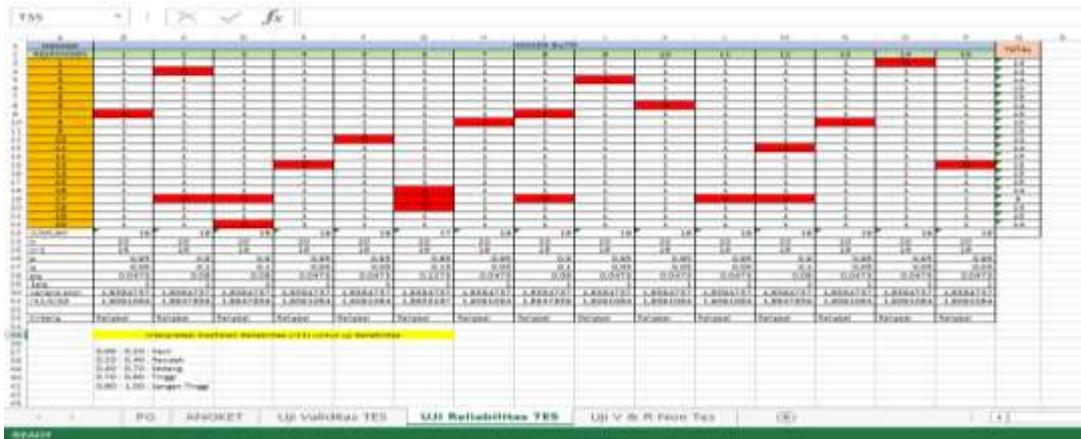


Item	Mean	Std. Dev.	Point-Biserial Correlation	Significance
1	1.40	1.0000000	.3622222	.0000000
2	1.40	1.0000000	.3622222	.0000000
3	1.40	1.0000000	.3622222	.0000000
4	1.40	1.0000000	.3622222	.0000000
5	1.40	1.0000000	.3622222	.0000000
6	1.40	1.0000000	.3622222	.0000000
7	1.40	1.0000000	.0000000	.9999999
8	1.40	1.0000000	.0000000	.9999999
9	1.40	1.0000000	.0000000	.9999999
10	1.40	1.0000000	.0000000	.9999999
11	1.40	1.0000000	.0000000	.9999999
12	1.40	1.0000000	.0000000	.9999999
13	1.40	1.0000000	.0000000	.9999999
14	1.40	1.0000000	.0000000	.9999999
15	1.40	1.0000000	.0000000	.9999999

Pengujian instrumen tes berupa soal pilihan ganda ini termasuk soal objektif, yang mana dalam perhitungan uji validitasnya menggunakan uji korelasi point biserial. Penskoran pada pengujian ini yaitu jika salah 0, jika benar 1.

Dari hasil pengujian diatas diketahui bahwa soal yang valid ada 6 butir, sedangkan yang tidak valid terdapat 9 butir soal.

Hasil Uji Reliabilitas (Tes)



Pengujian instrumen tes berupa soal pilihan ganda ini termasuk soal objektif, yang mana dalam perhitungan uji reliabilitas menggunakan uji KR20.

Dari hasil pengujian diatas diketahui bahwa seluruh butir soal mendapatkan hasil yang reliabel.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (Non Tes)



Pengujian instrumen tes berupa angket ini termasuk soal subjektif, yang mana dalam perhitungan uji validitas menggunakan uji product moment dan uji reliabilitas menggunakan uji alfa cronbach. Skala penskoran dalam instrumen non tes ini yaitu selalu (1), sering (2), pernah (3), kadang-kadang (4), tidak pernah (5).

Dari kedua hasil pengujian tersebut, didapatkan hasil uji validitas dari 15 butir soal terdapat 2 soal yang tidak valid. Sedangkan pada hasil uji reliabilitas seluruh soal reliabel karena nilai cronbach alpha (0,909) lebih besar dari nilai acuan (0,60).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa bahwa uji validitas dan reliabilitas adalah langkah kritis dalam penelitian pendidikan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan benar-benar valid dan reliabel. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berkualitas di bidang pendidikan.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengujian Validitas dan Reliabilitas intrumen tes yaitu seluruh butir soal reliabel tetapi terdapat 6 butir soal yang valid dan 9 butir soal yang tidak valid. Sedangkan pada pengujian validitas dan reliabilitas pada intrumen non tes yaitu hasil uji validitas dari 15 butir soal terdapat 2 soal yang tidak valid. Sedangkan pada hasil uji reliabilitas seluruh soal reliabel karena nilai cronbach alpha (0,909) lebih besar dari nilai acuan (0,60).



DAFTAR PUSTAKA

- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Liberty: Yogyakarta, 1988.
- Azwar, Saifudidin. *Sikap Manusia Terori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Djaali., dkk. *Pengukuran Dalam Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana, 2000.
- Nur, Mohamad. *Teori Tes*. Surabaya: IKIP Surabaya, 1987.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Suryabrata, Sumadi, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta: Andi,2000